

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan *Rampcheck* dari ketiga terminal yaitu Terminal Indihiang Tasikmalaya, Terminal Harjamukti Cirebon dan Terminal Baranangsiang Bogor, yang banyak mengalami pelanggaran tidak lengkapnya administrasi kendaraan yaitu di Terminal Indihiang Tasikmalaya.
2. Pembuatan Aplikasi ini dengan menggunakan kode blok programming (kodular) dan hanya dapat di install di *Smartphone Android* versi OS minimal 5 (API 21)
3. Pemeriksaan menggunakan media aplikasi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan media kertas, karena dapat mempercepat penginputan data formulir *rampcheck* dikarenakan aplikasi ini terhubung otomatis dengan database *spreadsheet*, database mudah dicari dan sistem ini hanya mendigitalisasi tanpa memotong alur dari pemeriksaan *rampcheck*

#### **V.2 Kelemahan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Terminal Indihiang Tasikmalaya, Terminal Harjamukti Cirebon, Terminal Baranangsiang Bogor.
2. Aplikasi ini tidak bisa di unduh di playstore
3. Tampilan aplikasi yang tidak menarik dan sangat sederhana
4. Aplikasi ini harus terhubung internet dan hanya dapat diinstal di Android minimal versi OS 5 atau API 21

### V.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pada saat pemeriksaan *rampcheck* dilakukan seefisien mungkin agar pemeriksaan secara maksimal dikarenakan personil atau sumber daya manusia di masing-masing terminal terbatas.
2. Tampilan aplikasi *rampcheck* pada setiap halaman kurang menarik dan masih sangat sederhana, untuk itu tampilan pada aplikasi dapat dibuat lebih menarik seperti penambahan fitur profil terminal
3. Pemeriksaan *rampcheck* dengan media kertas memiliki resiko seperti hilang atau rusaknya data arsip, dan melakukan penginputan ulang data *rampcheck*. Untuk itu aplikasi *rampcheck* dapat mengatasi permasalahan tersebut.
4. Kurangnya personil/sumber daya manusia di terminal mengakibatkan kurang maksimalnya dalam pemeriksaan *rampcheck*, dengan terbatasnya petugas *rampcheck* maka kendaraan yang diperiksa juga terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Menteri No 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Manusia di Terminal Tipe A
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No SK 5637 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Agustian, D., Wardiana, L. P., & Kaharmen, H. M. (2018). Rancang Bangun Daily Pre-Trip Inspection (*Rampcheck*) Berbasis Web (Studi Kasus SBU Pemeliharaan Perum PPD). *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 5(1), 39–52. <https://doi.org/10.46447/ktj.v5i1.57>
- Andaru, A. (n.d.). Pengertian database secara umum.
- Handayani, I., Kusumahati, H., & Badriah, A. N. (2017). Pemanfaatan Google *Spreadsheet* Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. *Sisfotenika*, 7(2), 177. <https://doi.org/10.30700/jst.v7i2.155>
- Hidayatullah, Tawakal, D. (2020). Aplikasi Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Bidang Angkutan Umum (*Rampchek*) Menggunakan Bahasa Pemograman PHP. *Lentera Dumai*, 11, 8–15.
- Kumala, A., & Winardi, S. (2020). Aplikasi Pencatatan Perbaikan Kendaraan Bermotor Berbasis Android. *Jurnal Intra Tech*, 4(2), 112–120.
- Suganda, M. R., & Fachrizal, M. R. (n.d.). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMERIKSAAN KENDARAAN ANGKUTAN BUS ( *RAMPCHECK* ) MENGGUNAKAN METODE SAW ( SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING ) DI TERMINAL TIPE A SUKABUMI Decision Support Sistem of Business Transport Inspection ( *Rampcheck* ) Using SAW ( Simple Additive).